

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V SDN 012 PELANGKO KECAMATAN KELAYANG

Izhar Irian Nur, Hendri Marhadi, Eddy Noviana

izharnur82@gmail.com hendri_m29@yahoo.co.id eddynoviana82@gmail.com
0813-7806-2059

Education Elementary School Teacher
Faculty of Teacher Training and Education Science
University of Riau

Abstract: *This study aims to improve learning outcomes IPA class fifth students of SDN 012 Pelangko Kecamatan Kelayang with the application of learning approach contextual teaching and learning (CTL). that is the subject of this research is a fifth grade students enrolled. This type of research is a classroom action research (classroom actions research) which comprises two cycles (4 meetings). Based on the research and analysis of the data found that improving student learning outcomes using CTL learning approach is the basic score (63.75) with classical completeness 11 (39.29%) are in the poor category. At UH 1 (72.86) or after the application of classical completeness actions increased to 19 people (67.86%) with enough categories, UH 2 (84.29) classical completeness rose again to all students 28 people (100%) by category very good. Improving student learning outcomes are supported by the activity of teachers in the first cycle-one meetings to gain success 71.42% with good criterion. At the 2nd meeting increased to 82.14% with good criterion. In the second cycle to meeting all first gained success 89.28% with good criterion. At the 2nd meeting increased to 96.42% with very good qualifications. While the activities of students in the first cycle-one meetings to gain success 71.42% with good criterion. At the 2nd meeting of successes is 85.71% with both criteria. In the second cycle to meeting all first gained 89.28% success with the criteria very well. At the 2nd meeting increased to 92.85% with qualifications are also very good. Thus, it can be concluded that the application of CTL learning approach can improve learning outcomes fifth grade science students of SDN 012 Pelangko Kecamatan Kelayang*

Keywords: *CTL learning approach, Learning Outcomes IPA*

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V SDN 012 PELANGKO KECAMATAN KELAYANG

Izhar Irian Nur, Hendri Marhadi, Eddy Noviana

izharnur82@gmail.com hendri_m29@yahoo.co.id eddynoviana82@gmail.com
0813-7806-2059

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau
Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 012 Pelangko Kecamatan Kelayang dengan penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Actions Research*) yang terdiri 2 siklus (4 kali pertemuan). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *CTL* adalah skor dasar (63,75) dengan ketuntasan klasikal 11 orang (39,29%) berada pada kategori kurang. Pada UH 1 (72,86) atau setelah penerapan tindakan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 19 orang (67,86%) dengan kategori cukup, UH 2 (84,29) ketuntasan klasikal meningkat kembali menjadi seluruh siswa 28 orang (100%) dengan kategori sangat baik. Peningkatan hasil belajar siswa didukung oleh aktivitas guru pada siklus I pertemuan ke-1 memperoleh keberhasilan 71,42% dengan kriteria baik. Pada pertemuan ke-2 meningkat menjadi 82,14% dengan kriteria baik. Pada siklus II untuk pertemuan ke-1 memperoleh keberhasilan 89,28% dengan kriteria baik. Pada pertemuan ke-2 meningkat menjadi 96,42% dengan kualifikasi amat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 memperoleh keberhasilan 71,42% dengan kriteria baik. Pada pertemuan ke-2 memperoleh keberhasilan adalah 85,71% dengan kriteria baik. Pada siklus II untuk pertemuan ke-1 memperoleh keberhasilan 89,28% dengan kriteria sangat baik. Pada pertemuan ke-2 meningkat menjadi 92,85% dengan kualifikasi juga amat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *CTL* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 012 Pelangko Kecamatan Kelayang.

Kata Kunci: Pendekatan Pembelajaran *CTL*, Hasil Belajar IPA

PENDAHULUAN

Kondisi pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) khususnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada saat ini masih banyak menggunakan model belajar konvensional (metode ceramah). Pada pembelajaran tersebut siswa hanya menjadi objek sehingga kurang mendorong potensi yang dimiliki siswa untuk berkembang. Pembelajaran kurang merangsang siswa untuk bisa mandiri sehingga hasil belajar siswa belum maksimal. Guru sebagai fasilitator memiliki peran yang besar untuk mengemas pembelajaran lebih menarik sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Hal tersebut, tentu berdampak langsung dengan hasil belajar siswa. Mata pelajaran IPA di SDN 012 Pelangko selama ini menggunakan pembelajaran satu arah. Guru mendominasi kelas, sehingga siswa hanya sekedar mendengarkan penjelasan materi dari guru tanpa melibatkan siswa untuk berpikir kritis, mengemukakan pendapat, dan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, berdampak terhadap hasil belajar siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70.

Berdasarkan hasil evaluasi siswa kelas V SDN 012 Pelangko Kecamatan Kelayang pada TP 2015/2016, hasil belajar siswa yang masih rendah dengan rata-rata 63,75. Dari 28 orang siswa, hanya 11 orang siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sisanya belum mencapai kriteria tersebut. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena beberapa faktor yaitu: Guru masih kurang menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat, guru kurang meyakinkan siswa tentang pentingnya belajar IPA, guru menyampaikan materi hanya menggunakan model ceramah, guru sering sekedar memberikan tugas individu menghafal materi pembelajaran, belum melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu, dari aspek siswa faktor yang memengaruhi adalah: siswa terbiasa sekedar mendengarkan penjelasan materi pelajaran dari guru, siswa mencontek kepada teman saat diberi tugas oleh guru, siswa yang mengantuk, keluar masuk kelas, dan kurang berani mengemukakan pendapat saat guru mengajukan pertanyaan kepada guru.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dianggap sesuai untuk mengatasi permasalahan di atas adalah menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* atau disebut juga dengan pendekatan pembelajaran kontekstual. Menurut Wina Sanjaya (2011:255), pendekatan kontekstual adalah suatu pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian. Oleh karena itu, penulis mengangkat penelitian tindakan kelas ini dengan judul “Penerapan pendekatan pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SDN 012 Pelangko Kecamatan Kelayang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Ada tiga komponen dalam penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Jadi, menurut Suharsimi (2006:3), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu

penceramatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 012 Pelangko Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu pada awal pembelajaran semester genap (Januari 2016) tahun pelajaran 2015/2016. Dengan jumlah siswa 28 orang siswa, terdiri atas 12 laki-laki dan 16 perempuan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Perangkat Pembelajaran; Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS). Lembaran Observasi Aktivitas Guru dan Siswa. Lembaran Tes Siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan

NR = Persentase rata-rata aktivitas (guru/siswa)

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal yang didapat dari aktivitas guru/siswa

Tabel 1. Kategori Penilaian Aktivas Guru dan Siswa

No.	Persentase	Kategori
1.	91 – 100	Amat Baik
2.	71 – 90	Baik
3.	61 – 75	Cukup
4.	< 60	Kurang

(Sumber: Anonimous dalam Nurhidayati, 2009: 22)

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dinyatakan dengan nilai persentase dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \dots\dots\dots(Purwanto, 2008 : 11)$$

Keterangan:

S = Nilai yang di harapkan/ dicari

R = Jumlah skor item/ jumlah soal dijawab benar

N = Skor maksimal dari tes tersebut

Tabel 2. Kriteria Analisis Hasil Belajar Siswa

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Skor Nilai	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
90% - 100%	9 – 10	Sangat Baik (SB)	Tuntas
70% - 89%	7 – 8	Baik (B)	Tuntas
50% - 69%	5 – 6	Cukup (C)	Belum Tuntas
≤ 49%	4 <	Kurang (K)	Belum Tuntas

Sumber: Depdiknas (2006)

3. Analisis Peningkatan Hasil Belajar

Melihat peningkatan hasil belajar yang terjadi sebelum dan sesudah tindakan, peneliti menggunakan analisis (Zainal Aqib, dkk, 2008:53) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{post rate} - \text{base rate}}{\text{base rate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Peningkatan

Post Rate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Base Rate = Nilai sebelum diberi tindakan

4. Analisis Ketuntasan Klasikal

Perhitungan untuk ketuntasan secara klasikal dengan rumus (KTSP, 2007: 382), yaitu berikut ini:

$$K = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan

K = Ketuntasan klasikal

JT= Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah siswa seluruhnya

HASIL PENELITIAN

Penelitian pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan dan 1 kali UH, yaitu pertemuan ke-1 (Senin, 11 April 2016), pertemuan ke-2 (Kamis, 14 April 2016), dan ulangan harian I (Senin, 18 April 2016). Penelitian siklus II juga dilakukan sama dengan siklus I, yaitu pertemuan ke-1 (Senin, 25 April 2016), pertemuan ke-2 (Kamis, 28 April 2016), dan ulangan harian II (Senin, 2 Mei 2016).

Hasil pengamatan, dan tes selama pelaksanaan tindakan siklus I, penyajian pada tahap presentasi dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *CTL* berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan tetapi masih ada sebagian siswa yang malu-malu pada saat melaporkan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu, penggunaan pendekatan pembelajaran *CTL* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang gaya gravitasi. Selain itu penggunaan pendekatan pembelajaran *CTL* memudahkan siswa untuk memahami materi yang disajikan oleh guru. Walaupun siswa masih mengalami kesulitan pada saat melakukan diskusi. Pada saat siswa diminta untuk melakukan diskusi, siswa mengalami kesulitan. Setelah siswa diberi bimbingan oleh peneliti sebagian siswa dapat memahaminya, tetapi ada sebagian lagi yang belum bisa memahami tentang materi tersebut, maka akan diulang lagi pada siklus II. Siswa dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah diberikan. Hasil tes siswa pada siklus I menunjukkan bahwa jawaban belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih ada 9 orang siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran. Ada beberapa kelemahan yang ditemukan dan perlu dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya adalah sebagai berikut: guru mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas, guru kurang dalam memberikan penghargaan, waktu yang ada belum digunakan seefektifnya, siswa masih kurang berani bertanya dan merespon pertanyaan, siswa masih suka mencontek saat mengerjakan tugas dari guru, dan hasil belajar siswa pada siklus I masih banyak siswa yang belum tuntas. Guru dan siswa menyepakati kontrak belajar, agar siswa lebih disiplin terhadap diri sendiri.

Pada siklus II, Hasil pengamatan, dan tes selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan dengan pengamat sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut: penyajian pada tahap presentasi dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *CTL* berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Penggunaan pendekatan pembelajaran *CTL* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sangat menarik perhatian siswa. Selain itu penggunaan pendekatan pembelajaran *CTL* memudahkan siswa untuk memahami materi yang disajikan oleh guru. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *CTL* siswa dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah diberikan. Hasil belajar siswa yang dicapai sudah mencapai ketuntasan belajar, dimana hasil tes akhir yang dilakukan pada siklus II didapatkan nilai rata-rata siswa secara klasikal telah mencapai tingkat ketuntasan. Analisis hasil belajar IPS dalam dua siklus setelah menerapkan model *Quantum Teaching* dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama penelitian siklus I dan siklus II untuk masing-masing pertemuan mengalami peningkatan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Analisis Aktivitas Guru dalam Penerapan Pendekatan Pembelajaran CTL

Analisis	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah Skor	20	23	25	27
Persentase	71,42%	82,14%	89,28%	96,42%
Kriteria	Baik	Baik	Baik	Amat Baik

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dan siklus II untuk setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan ke-1 aktivitas guru memperoleh keberhasilan 71,42% dengan kriteria baik. Pada pertemuan ke-2 keberhasilan aktivitas guru meningkat menjadi 82,14% dengan kriteria baik. Pengamatan aktivitas guru pada siklus II untuk pertemuan ke-1 memperoleh keberhasilan 89,28% dengan kriteria baik. Pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan menjadi 96,42% dengan kualifikasi juga amat baik.

b. Aktivitas Siswa

Data hasil observasi untuk aktivitas siswa diperoleh dari setiap pertemuan, yaitu pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Analisis Aktivitas Siswa dalam Penerapan Pendekatan Pembelajaran CTL

Analisis	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah Skor	20	24	25	26
Persentase	71,42%	85,71%	89,28%	92,85%
Kriteria	Baik	Baik	Baik	Amat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama penerapan pendekatan pembelajaran CTL pada siklus I pertemuan ke-1 memperoleh keberhasilan 71,42% dengan kriteria baik. Pada pertemuan ke-2 memperoleh keberhasilan adalah 85,71% dengan kriteria baik, mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan ke-1. Pada siklus II untuk pertemuan ke-1 memperoleh keberhasilan 89,28% dengan kriteria sangat baik. Pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan menjadi 92,85% dengan kualifikasi juga amat baik. Dengan demikian, penelitian ini dapat disimpulkan berhasil setelah pelaksanaan siklus II.

2. Analisis Hasil Belajar IPA

Analisis hasil belajar IPA siswa dapat dibagi atas hasil belajar siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa.

a. Hasil Belajar Siswa

Perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL dapat dibandingkan dari hasil skor dasar, UH1, dan UH2. Penjelasan seperti yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 012 Pelangko

Siklus	Nilai Rata-Rata	Peningkatan Hasil Belajar	
Skor Dasar	63,75	14,29%	15,68%
UH 1	72,86		
UH 2	84,29		

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa adanya selisih peningkatan pada skor dasar, UH 1, dan UH 2. Hasil belajar siswa (skor dasar) sebelum diterapkan pendekatan pembelajaran *CTL* adalah 63,75, kemudian meningkat pada UH 1 menjadi 72,86 yang mengalami peningkatan persentase sebesar 14,29%. Pada siklus II meningkat kembali sebanyak 15,68% menjadi 84,29.

b. Ketuntasan Hasil Belajar

Untuk mengetahui ketuntasan tersebut dilihat dari jumlah siswa yang tuntas dari 28 orang siswa yang mengikuti ulangan harian. Berikut ini uraian peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa:

Tabel 6. Ketuntasan Hasil Belajar IPA

Siklus	Jml Siswa	Ketuntasan Siswa		Ketuntasan Klasikal	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan	Klasifikasi
Skor Dasar	28	11	17	39,29%	BT
UH I	28	19	9	67,86%	BT
UH II	28	28	0	100%	T

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebelum tindakan sampai dengan setelah tindakan. Sebelum pelaksanaan pendekatan pembelajaran *CTL* dari 28 orang yang mengikuti ulangan hanya 11 orang yang tuntas (39,29%) dan 17 orang siswa belum tuntas. Setelah dilaksanakan tindakan pada ulangan harian siklus I mengalami peningkatan menjadi 19 orang siswa tuntas (67,86%) dan 9 orang siswa belum tuntas. Pada UH II seluruh siswa tuntas dengan jumlah siswa 28 orang (100%).

Pembahasan Hasil Penelitian

Lembar observasi untuk aktivitas guru diisi oleh observer. Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui peningkatan pembelajaran untuk aktivitas guru pada

siklus I dan siklus II. aktivitas guru pada siklus I dan siklus II untuk setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan ke-1 aktivitas guru memperoleh keberhasilan 71,42% dengan kriteria baik. Pada siklus I pertemuan ke-2 keberhasilan aktivitas guru meningkat menjadi 82,14% dengan kriteria baik. Pengamatan aktivitas guru pada siklus II untuk pertemuan ke-1 memperoleh keberhasilan 89,28% dengan kriteria baik. Pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan menjadi 96,42% dengan kualifikasi amat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran setelah penerapan pendekatan *CTL* lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Pengamatan juga dilakukan pada aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *CTL*. Lembar pengamatan atau observasi tersebut diisi oleh observer sebagai pengamat. Data hasil observasi untuk aktivitas diperoleh dari setiap pertemuan, yaitu pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2. aktivitas siswa selama penerapan pendekatan pembelajaran *CTL* pada siklus I pertemuan ke-1 aktivitas siswa memperoleh keberhasilan 71,42% dengan kriteria cukup. Pada siklus I pertemuan ke-2 keberhasilan aktivitas siswa adalah 85,71% dengan kriteria sangat baik, mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan ke-1. Pada siklus II untuk pertemuan ke-1 memperoleh keberhasilan 89,28% dengan kriteria sangat baik. Pada pertemuan ke-2 siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,85% dengan kualifikasi juga sangat baik. Sama halnya dengan aktivitas guru, setelah penerapan pendekatan pembelajaran *CTL*, aktivitas siswa lebih terarah dan fokus pada pembelajaran yang disampaikan guru. Untuk itu, pembelajaran menjadi efektif dan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Karena kualitas pada proses menentukan hasil akhir suatu tindakan. Dengan demikian, hipotesis tindakan pada penelitian ini diterima dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Hasil analisis hasil belajar siswa diperoleh setelah melaksanakan UH I dan UH II peningkatan hasil belajar IPA siswa dari skor dasar ke UH I dan UH II ke skor dasar. Nilai rata-rata ulangan harian IPA siswa sebelum diterapkan pendekatan pembelajaran *CTL* adalah 63,75. Pada UH 1 siklus I nilai harian siswa meningkat menjadi 72,86 yang mengalami peningkatan sebanyak 14,29%, dengan jumlah siswa yang tuntas 19 orang siswa. Pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata sebanyak 15,68% menjadi 84,29. Seluruh siswa tuntas pada pelaksanaan UH II. Ketuntasan hasil belajar siswa dikatakan tuntas hasil belajarnya apabila nilai hasil belajar siswa ≥ 70 . Ketuntasan hasil belajar siswa dari ulangan harian siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. Hasil tersebut diperoleh dari hasil perbandingan skor dasar dengan UH1 dan perbandingan skor dasar dengan UH2 setelah menggunakan pendekatan pembelajaran *CTL*. Terdapat peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa ulangan harian sebelum tindakan, ulangan harian siklus I, dan ulangan harian siklus II. Pada ulangan harian sebelum dilaksanakan pendekatan pembelajaran *CTL* dari 28 orang yang mengikuti ulangan hanya 11 orang yang tuntas dan 17 orang siswa belum tuntas dengan presentase ketuntasan 39,29% dengan kualifikasi kurang. Setelah dilaksanakan tindakan pada ulangan harian siklus I mengalami peningkatan menjadi 11 orang siswa yang tuntas dan 7 orang siswa belum tuntas dengan persentase ketuntasan 67,86% dengan kualifikasi cukup.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *CTL* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 012 Pelangko. Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dikarenakan termotivasi belajar menyenangkan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, guru menciptakan suasana

belajar tidak monoton dan menyenangkan. Untuk itu, siswa lebih mudah dalam menjawab soal pada LKS dan ulangan harian di setiap akhir siklus pembelajaran.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *CTL* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 012 Pelangko Kecamatan Kelayang. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari:

1. Penerapan pendekatan pembelajaran *CTL* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum diterapkan pendekatan pembelajaran *CTL* adalah 63,75. Pada UH I siklus I nilai harian siswa meningkat menjadi 72,86 yang mengalami peningkatan sebanyak 14,29%, dengan jumlah siswa yang tuntas 11 orang siswa (67,86%). Pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar sebanyak 15,68% menjadi 84,29. Seluruh siswa tuntas pada pelaksanaan UH II sebanyak 28 orang (100%).
2. Penerapan pendekatan pembelajaran *CTL* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari aktivitas guru pada siklus I pertemuan ke-1 memperoleh keberhasilan 71,42% dengan kriteria baik. Pada pertemuan ke-2 keberhasilan aktivitas guru meningkat menjadi 82,14% dengan kriteria baik. Pada siklus II untuk pertemuan ke-1 memperoleh keberhasilan 89,28% dengan kriteria baik. Pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan menjadi 96,42% dengan kualifikasi juga amat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 memperoleh keberhasilan 71,42% dengan kriteria baik. Pada pertemuan ke-2 memperoleh keberhasilan adalah 85,71% dengan kriteria baik, mengalami peningkatan dibandingkan pertemuan ke-1. Pada siklus II untuk pertemuan ke-1 memperoleh keberhasilan 89,28% dengan kriteria sangat baik. Pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan menjadi 92,85% dengan kualifikasi juga amat baik.

Rekomendasi

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Agar guru, khususnya guru IPA memperhatikan dan menyesuaikan model yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah pembelajaran, seperti menggunakan penerapan pendekatan pembelajaran *CTL* untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Selain itu, pendekatan pembelajaran *CTL* juga dapat digunakan pada mata pelajaran lain dengan menyesuaikan dengan materi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Proses pembelajaran yang baik membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Untuk itu, diharapkan agar guru memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan sehingga pembelajaran lebih efektif. Selain itu, siswa diharapkan untuk mengikuti arahan guru

saat menerapkan pendekatan pembelajaran yang menarik sehingga membantu siswa memahami materi pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hamzah dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). 2006. *KTSP*. Jakarta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Depdiknas: Jakarta.
- Elvinawati. 2012. “Optimalisasi Pembelajaran Kimia Sekolah II melalui Penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*”. Artikel. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Lufri. 2004. *Konsep, Teori, Pendekatan, Metode dan Strategi dalam pendidikan dan Pembelajaran*. Padang: Jurusan FMIPA UNP.
- Morgan Ngalim Purwanto. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyanah. 2013. “Peranan Model CTL (*Contextual Teaching Learning*) dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran PKN”. Artikel. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Nawawi. 1995. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Gunung Agung.
- Oemar Hamalik. 2005. *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Edisi ke-2*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2013. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suharsini Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman Ismail. 2012. "Penerapan *CTL* Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI SDN 08 Goa Boma". Artikel. Pontianak: Universitas Tanjungpura.

Wina Sanjaya. 2011. *Model Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zainal Aqib, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yuama Widya.